

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Receivable Turnover (RTO)*, dan *Return Saham* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

##### **3.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Astra Argo Lestari Tbk merupakan salah satu anggota *Astra Business Group* atau *Astra International Group* dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang perkebunan tanaman kelapa sawit, karet, coklat, dan teh. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Pada bulan Agustus 1989, nama perusahaan ini diubah menjadi PT Astra Agro Niaga. Pada tahun 1990, Astra mengembangkan kebun teh seluas 1.035 hektar dan kebun kakao seluas 952 hektar di Jawa Tengah. Pada tahun 1992, Astra menggabungkan Gunung Huma Grup ke dalam perusahaan ini. Pada tahun yang sama, perusahaan ini meluncurkan minyak goreng cap “Sendok”. Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1997 bersamaan dengan Pada tanggal 30 Juni 1997, PT Suryaraya Bahtera digabung ke dalam perusahaan ini dan diubah menjadi seperti sekarang.

Sebagai anggota Astra International Group, PT. Astra Agro Lestari Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki perkembangan dan kedewasaan

sektor perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia. Diantara peristiwa-peristiwa penting dalam perjalanan sejarah sejak perusahaan ini didirikan pada tahun 1988 adalah ketika perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1997 dimana perusahaan melakukan penawaran total 125,8 milyar saham pada publik

PT. Astra Argo Lestari Tbk merupakan salah satu penghasil terbesar kelapa sawit mentah atau CPO (*Crude Palm Oil*) di Indonesia. Hingga saat ini Astra memiliki 79,68% saham Perseroan dengan 20,32% saham dimiliki oleh Publik. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan konsisten melakukan peremajaan tanaman untuk mempermuda usia rata-rata tanaman. Saat ini tercatat 287.044 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 214.815 hektar adalah perkebunan inti sedangkan 72.229 hektar adalah perkebunan plasma.

Astra Agro terus melakukan inovasi dengan membangun pabrik pencampuran pupuk NPK. Pengoperasian pabrik pencampuran pupuk NPK Perseroan dijalankan melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara pada tahun 2016 yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang pada tahun 2017 yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan produk minyak sawit olahan dalam bentuk olein, stearin, dan PFAD ini untuk memenuhi permintaan pasar ekspor antara lain dari Tiongkok dan Filipina. Mulai tahun 2016, Perseroan juga telah mengoperasikan *blending plant* atau pabrik pencampuran pupuk di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.

### 3.1.2 Logo Perusahaan



**Gambar 3.1**

**Logo PT Astra Agro Lestari Tbk**

*Sumber : [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id)*

### 3.1.3 Visi, Misi, dan Budaya Kerja perusahaan

#### 3.1.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.

#### 3.1.3.2 Misi Perusahaan

Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

#### 3.1.3.3 Budaya Kerja Perusahaan

Budaya kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam sapta budaya perusahaan yang terdiri dari tujuh budaya dan diartikan dalam 24 definisi yaitu sebagai berikut:

- a. Jujur dan bertanggung jawab

Didefinisikan :

1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan
  2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan
  3. Bicara sesuai dengan fakta dan data
  4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat
  5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun
- b. *Triple "S"*
1. Datang lebih awal
  2. Mulai kerja sedini mungkin
  3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada
  4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan
  5. Konsisten
  6. Melakukan *review* secara periodik
- c. Fanatik
1. Fanatik terhadap kultur teknis
  2. Fanatik terhadap target
  3. Fanatik terhadap norma kerja
  4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan
- d. Peduli
1. Cepat tanggap terhadap masalah
  2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul
- e. Kontrol

1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya
  2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan
  3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran
- f. Pembinaan dan inovasi
1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram, dan harmonis di lingkungan kebun
  2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan
- g. Korsa
1. Bangga sebagai orang kebun
  2. Selalu ingin menjadi yang terbaik

#### **3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi PT Astra Agro Lestari Tbk dapat dilihat pada lampiran.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan dan mempresentasikan data dengan tata cara tertentu untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang akan diperoleh berupa data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu, diantaranya *valid*, *reliable*, dan objektif (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif melalui pendekatan kuantitatif.

Metode verifikatif merupakan suatu metode penelitian terhadap populasi dan sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan (Sugiyono: 2018). Dalam penelitian ini, penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Return On equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Receivable Turnover* (RTO), dan *Return Saham* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sifat penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Pendekatan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan yang digunakan peneliti untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono: 2018).

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut dari seorang individu atau sebuah organisasi yang dapat diukur atau diobservasi (Creswell, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu *Return On equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Receivable Turnover* (RTO), dan *Return Saham* yang dikelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut.

#### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang (mungkin) menjadi penyebab, mempengaruhi atau memberikan efek pada *outcome* (Creswell, 2019: 70). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On equity* (ROE) ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $X_2$ ), *Price Earning Ratio* (PER) ( $X_3$ ), dan *Receivable Turnover* (RTO) ( $X_4$ ).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variable yang bergantung pada variabel bebas dan menjadi *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas (Creswell, 2019: 70).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y).

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi variabel**

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return On Equity</i> ( $X_1$ )	Perhitungan atau perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.	- Laba bersih setelah bunga dan pajak - Total ekuitas	%	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> ( $X_2$ )	Perhitungan atau perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.	- Kewajiban jangka pendek dan jangka panjang - Total modal sendiri	%	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> ( $X_3$ )	Perhitungan atau perbandingan harga saham dengan laba per lembar saham PT. Astra Agro Lestari Tbk.	- Harga saham - Laba bersih - Jumlah saham beredar	Kali	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Receivable Turnover</i> (RTO) ( $X_4$ )	Perhitungan atau perbandingan penjualan dengan piutang PT. Astra Agro Lestari Tbk.	- Penjualan - Piutang	Kali	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	Hasil investasi pada saham yang diperoleh oleh investor berupa <i>dividend yield</i> dan <i>capital gain (loss)</i> pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.	- <i>Yield</i> - <i>Capital Gain (loss)</i>	%	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dokumen yang terbentuk tulisan maupun berbentuk gambar, dan data penelitian lain yang relevan (Sugiyono, 2018: 476). Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui situs resmi PT Astra Agro Lestari Tbk yaitu [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengukuran variabel kuantitatif (Silalahi, 2017: 425). Variabel kuantitatif adalah variabel yang nilainya dinyatakan secara kuantitatif atau berbentuk angka.

Berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua atau sumber-



sumber lain yang telah ada sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2017: 433). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan resmi PT Astra Agro Lestari Tbk melalui situs perusahaan yaitu [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id), [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com), buku-buku, literatur-literatur, dan media bacaan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan urutan dalam suatu rentang waktu tertentu. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang waktu tahun 2013-2022.

#### **3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Penulis melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang penulis peroleh dari situs resmi PT. Astra Agro Lestari Tbk. Data sekunder ini penulis peroleh dari buku-buku, jurnal, fasilitas internet, serta karya tulis lainnya yang menunjang dan dianggap dapat memberikan masukan dalam penelitian.

#### **3.2.2.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sekelompok individu-individu, objek-objek, maupun item-item yang akan diambil sebagai sampel untuk diukur (Silalahi, 2017: 372). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 1997 sampai dengan 2022.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2017: 111). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2017: 119).

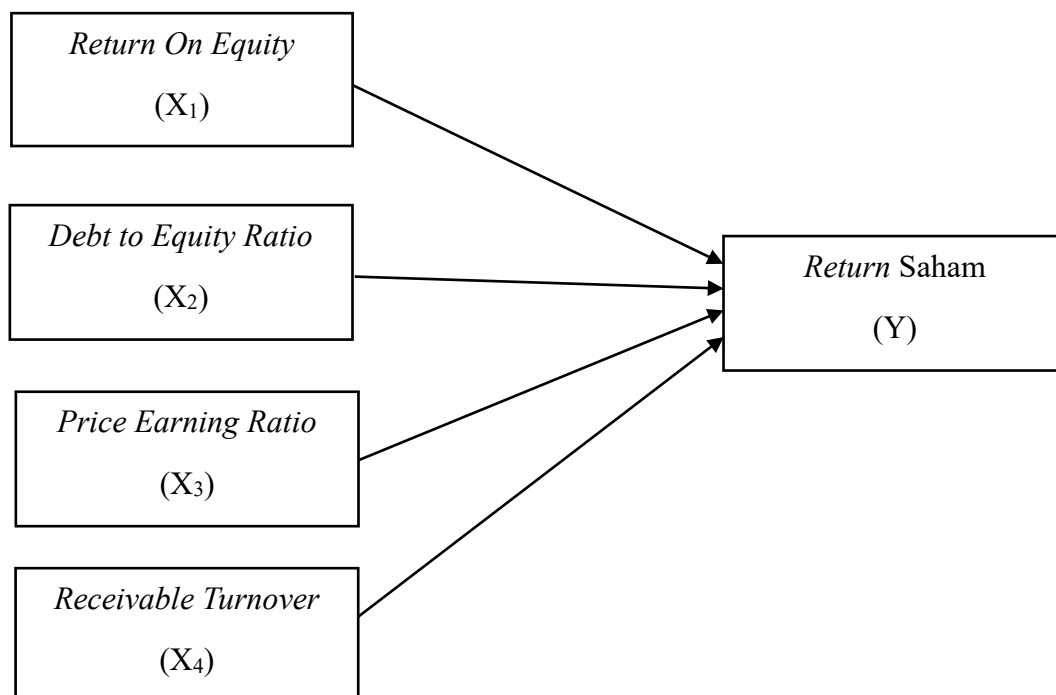
1. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan dan mempublikasikan data laporan keuangan dari tahun 2013-2022 pada situs resmi perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2013-2022.

### **3.3 Model Penelitian**

Model penelitian yang disajikan penulis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Receivable Turnover* (RTO) terhadap *Return Saham* pada PT Astra Agro Lestari Tbk” yang terdiri dari variabel bebas *Return On equity* (ROE) ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $X_2$ ), *Price Earning Ratio* (PER) ( $X_3$ ), *Receivable Turnover* (RTO) ( $X_4$ ) dan variabel terikat berupa *Return Saham* ( $Y$ ).

Model penelitian digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Adapun langkah-langkah perhitungan adalah sebagai berikut :

$$1. \text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

$$2. \text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

$$3. \text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

$$4. \text{Receivable Turnover (RTO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$5. \text{Return Saham} = \left[ \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \right] \times 100\%$$

### 3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi syarat atau asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dan bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias serta konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016: 154). Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik Kolmogrov-Smirnov (K-S), dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data tersebut tidak normal

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresinya ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak (Ghozali, 2016: 103). Multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar

variabel independent dalam model regresi apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *VIF*  $< 10$ .

### 3. Uji Heteroskedastis

Uji Heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresinya terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016: 134). Jika nilai *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut sebagai homokedastisitas, sedangkan jika berbeda maka hal tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Beberapa ketentuan dalam Uji *Glejser* ini adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat gejala heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05.
- b. Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  atau periode sebelumnya (Ghozali, 2016: 107). Masalah ini sering ditemukan pada data *time series*, hal ini disebabkan karena gangguan pada individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok periode berikutnya.

Pada penelitian ini untuk menguji adanya autokorelasi atau tidak dapat diketahui melalui Uji *Durbin-Watson* (DW tes), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika  $0 < DW < dL$ , maka ada autokorelasi positif
- b. Jika  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4-dU \leq DW \leq 4-dL$ , tidak ada kesimpulan
- c. Jika  $dU < DW < 4-dU$ , maka tidak ada autokorelasi
- d. Jika  $DW > 4-dL$ , maka ada autokorelasi negative

Apabila dalam pengujian Durbin-Watson tidak ada kesimpulan, maka dilakukan uji *Run Test*. Beberapa ketentuan pada Uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

## 5. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016: 159). Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. Model regresi dapat memenuhi persyaratan jika terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Ramsey Test* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dengan variabel bebas, apabila nilai F hitung  $> f$  tabel.

- b. Tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dengan variabel bebas, apabila nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel.

### 3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana (naik turunnya) variabel dependen, dimana menggunakan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2018: 307-308). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya dua atau lebih.

#### 3.4.3.1 Persamaan Regresi

Pada penelitian ini menggunakan tiga prediktor dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Return Saham*

$a$  = nilai konstanta

$b_i$  = koefisien regresi

$X_1$  = *Return On Equity*

$X_2$  = *Debt to Equity Ratio*

$X_3$  = *Price Earning Ratio*

$X_4$  = *Receivable Turnover*

e = standar eror

### 3.4.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi apabila sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*) (Widajono, 2018: 27). Koefisien ini mengukur presentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam sebuah model regresi. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi

### 3.4.3.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Kesesuaian Model (uji F)

Uji F (uji kesesuaian model) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang ada layak atau tidak layak (Sudjana, 2005: 382). Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable independen pada dependen. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA, model ini dikatakan layak apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05.

Penetapan hipotesis uji F adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub>: p<sub>1</sub>=p<sub>2</sub>=p<sub>3</sub> *Return On equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Receivable Turnover (RTO)* tidak dapat digunakan



sebagai prediktor dari *Return Saham* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

$H_a: p_1 \neq p_2 \neq p_3$  *Return On equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Receivable Turnover (RTO)* dapat digunakan sebagai prediktor dari *Return Saham* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji F sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $F < \alpha$  (5%=0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai signifikansi  $F > \alpha$  (5%=0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 2. Uji signifikansi koefisien regresi (uji t)

Uji t (uji signifikansi koefisien regresi) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sudjana, 2005: 388). Penetapan hipotesis uji t adalah sebagai berikut :

$H_{01}: p_1 = 0$  *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk

$H_{a1}: p_1 \neq 0$  *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return* saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk

$H_{02}: p_2 = 0$  *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk

- $H_{a2}:p_2 \neq 0$       *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk
- $H_{o3}:p_3 = 0$       *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk
- $H_{a3}:p_3 \neq 0$       *Receivable Turnover* berpengaruh terhadap *Return* saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk
- $H_{o4}:p_4 = 0$       *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk
- $H_{a4}:p_4 \neq 0$       *Receivable Turnover* berpengaruh terhadap *Return* saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat probabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria keputusan uji t sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $t < \alpha$  (5%=0,05) maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai signifikansi  $t > \alpha$  (5%=0,05) maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3. Kesimpulan

Dari analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya ditolak atau diterima. Alat analisis untuk perhitungan yang digunakan yaitu aplikasi SPSS versi 26.